

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Obyek Penelitian

##### a. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Hadiwijaya Kajen

Madrasah Ibtidaiyah Hadiwijaya Kajen didirikan pada tahun 1940 M/ 8 Muharram 1359 H. Madrasah ini didirikan oleh K.H. Ahmad Fachrurrazi bersama istrinya Nyai Rusmiyati. Sebelum Indonesia merdeka perempuan jarang sekali mendapatkan kesempatan untuk sekolah, khususnya perempuan yang berada di pedesaan dengan latar belakang orangtua sebagai petani. Kemudian muncullah gagasan dari K.H Fachrurrazi bersama sang istri untuk mendirikan Madrasah Islam Banat (MIB), madrasah ini menjadi madrasah khusus putri pertama di daerah eks karesidenan Pati. Harapan K.H. Fachrurrazi dengan istri agar perempuan yang berada di pedesaan tetap mendapatkan pendidikan agar dapat menguasai ilmu fiqih, ubudiyah, tarfsir, hadis maupun ilmu pengetahuan lainnya, sehingga mencetak generasi yang dapat diandalkan untuk mencapai cita-cita bangsa dan negara.

MIB di bangun di desa Kajen bagian barat, tepatnya di belakang rumah K.H. Nawawi (ayah dari K.H Fachrurrazi) berada di bawah rumpun bambu, dengan dinding yang terbuat dari bambu, lantainya masih tanah, dan atapnya menggunakan ijuk. Berdirinya MIB ini sebelum Indonesia merdeka, dengan kata lain peperangan masih terjadi di mana-mana, sehingga madrasah ini belum bisa stabil. K.H. Fachrurrazi bersama istri meninggalkan madrasah untuk memenuhi panggilan jihad menuntut Indonesia merdeka. Beliau menjadi salahsatu komandan hizbullah di jawa timur (surabaya) di bawah pimpinan Bung Tomo. Karena jihad madrasah diporak-porandakan oleh tentara belanda dan untuk sementara madrasah di tutup.

Indonesia merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945 K.H. Fachrurrazi bersama istri kembali ke Kajen dan mulai membuka kembali MIB, tetapi keadaan tidak seperti yang diharapkan. Kira-kira pada tahun 1948

madrasah di tutup kembali karena adanya gangguan agresi Belanda II. Setelah agresi Belanda II selesai, MIB di buka kembali dan dapat belajar dengan tenang serta lancar. Kemudian siswa semakin bertambah sehingga perlu penambahan gedung baru. Pembangunan gedung baru terletak di Kajen bagian timur kira-kira pada tahun 1950, disinilah MIB di bangun gedung permanen yang beratapkan genting, dinding kayu dan lantai masih tanah. MIB mewisuda Alumni angkatan pertama pada tahun 1954/1955 dengan jumlah sebanyak 5 siswa dan semuanya langsung dimanfaatkan sebagai guru di daerahnya masing-masing. Penyebab alumni angkatan pertama sangat sedikit yaitu karena beberapa siswa memilih untuk menikah dan tidak melanjutkan sampai lulus.

b. visi, misi, dan tujuan MI Hadiwijaya Kajen

1) visi

Membentuk kader muslim yang unggul, berprestasi, dan berkarakter.

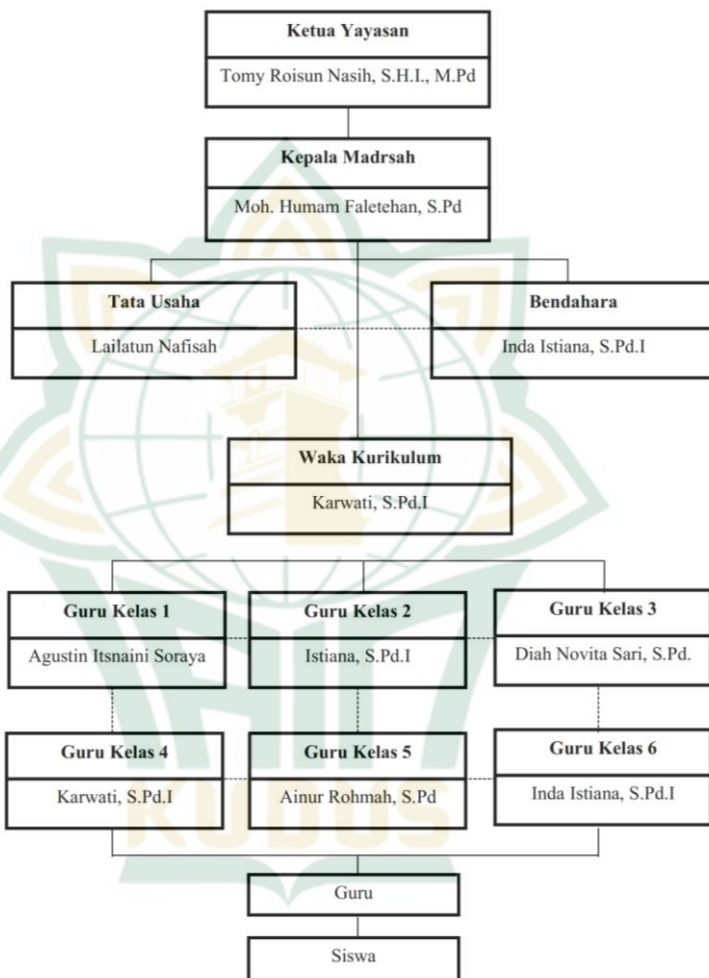
2) misi

- a) melaksanakan pembelajaran secara efektif agar siswa dapat berkembang optimal sesuai dengan prestasi yang dimiliki
- b) menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada siswa
- c) mendorong dan membantu siswa untuk menggali potensi dirinya sehingga dapat ditumbuh kembangkan secara lebih optimal
- d) menumbuhkan penghayatan terhadap budaya-budaya ajaran agama Islam dan juga budaya bangsa, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak

3) tujuan

- a) Mencerdaskan kehidupan berbangsa dan membentuk manusia Indonesia seutuhnya
- b) Memberikan bekal dasar pada siswa untuk mengembangkan kehidupan pribadi, anggota masyarakat, dan warga negara
- c) memberikan pengetahuan keagamaan serta kemampuan pengalamannya

- d) mewujudkan kualitas yang handal, baik dalam kategori keilmuan (intelegensi), keterampilan (skill), maupun akhlak (attitude)
- c. Struktur organisasi MI Hadiwijaya



d. Sarana dan Prasarana MI Hadiwijaya

| No  | Sarana dan prasarana    | Jumlah |
|-----|-------------------------|--------|
| 1.  | Ruang guru dan karyawan | 1      |
| 2.  | Ruang kepala sekolah    | 1      |
| 3.  | Ruang tamu              | 1      |
| 4.  | Ruang kelas             | 6      |
| 5.  | Perpustakaan            | 1      |
| 6.  | Mushola                 | 1      |
| 7.  | Kamar mandi             | 4      |
| 8.  | Tempat wudhu            | 4      |
| 9.  | Lab. komputer           | 1      |
| 10. | Lapangan olahraga       | 1      |
| 11. | UKS                     | 1      |
| 12. | Almari                  | 10     |
| 13. | Papan tulis             | 6      |
| 14. | Tempat parkir           | 1      |

e. Kegiatan dan Ekstrakurikuler

**Kegiatan-kegiatan MI Hadiwijaya**

1) Apel Pagi

Apel pagi merupakan sebuah kegiatan pembiasaan yang dilakukan oleh siswa dan guru dengan membaca do'a secara bersama di halaman madrasah sebelum masuk ke kelas. Pada kegiatan apel pagi, do'a yang dibaca adalah surah al fatihah, do'a akan belajar, shalawat, asmaul husna beserta do'anya dan niat akan belajar. Kemudian dilanjutkan perwakilan guru untuk memberikan nasihat-nasihat kepada siswa, selanjutnya bersalaman secara bergantian kepada bapak atau ibu guru dan masuk ke kelas masing-masing.

- 2) Shalat dhuha dan murojaah surah-surah pendek  
Shalat dhuha dilaksanakan secara berjamaah sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Setelah selesai shalat dhuha anak membaca do'a sesudah shalat dhuha dan kemudian dilanjutkan murojaah surah pendek dimulai dari surah Al Fatihah sampai An Naba'.
- 3) Shalat dhuhur berjamaah  
Pembiasaan shalat tidak hanya shalat dhuha saja, melainkan Shalat wajib juga harus dibiasakan berjamaah agar anak memiliki tanggung jawab untuk melakukan suatu kewajiban. Shalat dhuhur berjamaah diikuti oleh anak kelas 4,5 dan 6, yang dilaksanakan setelah pulang sekolah.
- 4) Membaca al barzanji dan ziarah kamis pon  
Setiap kamis pon merupakan kegiatan rutin membaca al barzanji. Pembacaan al barzanji dibaca oleh siswa dan guru secara bergantian. Setelah selesai membaca al barzanji, maka seluruh siswa beserta guru mengikuti ziarah ke makam K.H. Ahmad Mutamakkin untuk mengganti sebagian bunga, membaca istighosah dan tahlil.
- 5) Khataman setiap awal bulan dan membaca manaqib  
Setiap tanggal 1 pada bulan masehi dilaksanakan khataman bersama. Apabila tanggal 1 bertepatan pada hari libur, maka khataman dilaksanakan di hari selanjutnya. Kegiatan khataman ini dilaksanakan setelah apel pagi, siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an maka diminta untuk membaca Shalawat. Apabila acara selesai maka kembali ke kelas untuk melaksanakan KBM.
- 6) Seremonial juz 30  
Seremonial juz 30 dilaksanakan apabila anak sudah mencapai target, yaitu hafal surah Al Fatihah sampai An Naba'. Tujuan diadakan kegiatan ini adalah agar anak tidak hanya sekedar bisa membaca, tapi mampu menghafal dan mencintai ayat Al Qur'an.

- 7) Zakat dan RAS (Ramadhan At School)  
Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Ramadhan sebelum libur akhir puasa, Zakat dilaksanakan bersamaan dengan Kegiatan RAS dimana kegiatan ini dilaksanakan 3 hari 2 malam menginap di Madrasah. Adapun kegiatan selama RAS yakni beragam, seperti shalat 5 waktu berjaamaan, buka dan sahur barsama, tadarus, shalat tarawih, kurma(kuliah ramadhan), *game*, senam, ziarah syekh ahmad mutamakkin Kajen dan berbagai lomba.

### Ekstrakurikuler MI Hadiwijaya

- 1) Komputer  
Pada zaman sekarang teknologi semakin berkembang, apabila tidak bisa mengikuti maka bisa saja akan tertinggal. Komputer merupakan teknologi yang bermanfaat bagi semua, khususnya siswa. siswa diharuskan bisa mengoprasikan komputer. Ekstrakurikuler komputer hanya diikuti oleh kelas 4,5 dan 6. Di sini anak mulai di ajarkan cara menghidupkan komputer, mengetik, mematikan dan sebagainya.
- 2) Rebana  
Ekstrakurikuler rebana merupakan kegiatan yang disukai anak, pasalnya mereka bisa menyalurkan bakat mereka. Kegiatan ini bertujuan supaya anak memiliki rasa cinta kepada Baginda Rasulullah. Selain itu, ketika ada kegiatan di luar seperti lomba rebana anak bisa ikut serta mensyiarkan cinta sang Rasul.
- 3) Tartil dan qori'  
Membaca Alquran dengan intonasi, pelafalan, lagu-lagu serta sesuai kaidah tajwid dan makharijul huruf akan memperindah bacaan Alquran. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta pada ayat Alquran dan memberikan fasilitas kepada anak yang memiliki bakat agar terasah secara maksimal.

## 2. Analisis Data

### a. Uji Validitas

Instrumen penelitian akan lebih layak digunakan dalam pengambilan data ketika sudah melalui tahap validitas. Pengujian ini dilakukan peneliti untuk mengetahui valid tidaknya suatu soal tes yang akan digunakan untuk pengambilan data. Soal tes akan diberikan kepada peserta didik untuk melakukan uji coba sebelum masuk ke pengujian pada sampel. Instrumen yang sudah diuji cobakan kepada peserta didik maka hasilnya akan masuk ke tahap pengolahan data dengan menggunakan SPSS 25.0.

Hasil dari penghitungan ini nantinya akan menunjukkan item soal yang valid maupun tidak valid dengan cara membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Soal yang tidak valid tidak digunakan untuk pengambilan data penelitian, sedangkan yang valid akan digunakan sebagai bahan penelitian dalam pengambilan data. Berikut hasil pengujian validitas instrumen penelitian dan hasilnya.

**Tabel 4.1**

**Tabel Hasil Uji Validitas Uji Coba Baca Tulis Alquran**

| No Soal | Validitas    |                  | Keterangan   | Keputusan |
|---------|--------------|------------------|--------------|-----------|
|         | $r_{hitung}$ | $r_{tabel\ 5\%}$ |              |           |
| 1.      | 0,607        | 0,666            | Tidak Valid  | Dibuang   |
| 2.      | <b>0,864</b> | <b>0,666</b>     | <b>Valid</b> | Dipakai   |
| 3.      | <b>0,769</b> | <b>0,666</b>     | <b>Valid</b> | Dipakai   |
| 4.      | <b>0,896</b> | <b>0,666</b>     | <b>Valid</b> | Dipakai   |
| 5.      | <b>0,716</b> | <b>0,666</b>     | <b>Valid</b> | Dipakai   |
| 6.      | <b>0,925</b> | <b>0,666</b>     | <b>Valid</b> | Dipakai   |
| 7.      | <b>0,929</b> | <b>0,666</b>     | <b>Valid</b> | Dipakai   |
| 8.      | 0,415        | 0,666            | Tidak Valid  | Dibuang   |
| 9.      | 0,560        | 0,666            | Tidak Valid  | Dibuang   |
| 10.     | <b>0,859</b> | <b>0,666</b>     | <b>Valid</b> | Dipakai   |
| 11.     | <b>0,673</b> | <b>0,666</b>     | <b>Valid</b> | Dipakai   |
| 12.     | <b>0,790</b> | <b>0,666</b>     | <b>Valid</b> | Dipakai   |
| 13.     | 0,618        | 0,666            | Tidak Valid  | Dibuang   |
| 14.     | <b>0,920</b> | <b>0,666</b>     | <b>Valid</b> | Dipakai   |
| 15.     | 0,507        | 0,666            | Tidak Valid  | Dibuang   |
| 16.     | <b>0,884</b> | <b>0,666</b>     | <b>Valid</b> | Dipakai   |
| 17.     | <b>0,885</b> | <b>0,666</b>     | <b>Valid</b> | Dipakai   |

|     |              |              |              |         |
|-----|--------------|--------------|--------------|---------|
| 18. | 0,653        | 0,666        | Tidak Valid  | Dibuang |
| 19. | 0,616        | 0,666        | Tidak Valid  | Dibuang |
| 20. | 0,653        | 0,666        | Tidak Valid  | Dibuang |
| 21. | <b>0,769</b> | <b>0,666</b> | <b>Valid</b> | Dipakai |
| 22. | 0,653        | 0,666        | Tidak Valid  | Dibuang |
| 23. | <b>0,790</b> | <b>0,666</b> | <b>Valid</b> | Dipakai |
| 24. | 0,513        | 0,666        | Tidak Valid  | Dibuang |
| 25. | <b>0,799</b> | <b>0,666</b> | <b>Valid</b> | Dipakai |
| 26. | <b>0,798</b> | <b>0,666</b> | <b>Valid</b> | Dipakai |
| 27. | 0,633        | 0,666        | Tidak Valid  | Dibuang |
| 28. | <b>0,799</b> | <b>0,666</b> | <b>Valid</b> | Dipakai |
| 29. | 0,545        | 0,666        | Tidak Valid  | Dibuang |
| 30. | 0,660        | 0,666        | Tidak Valid  | Dibuang |
| 31. | 0,641        | 0,666        | Tidak Valid  | Dibuang |
| 32. | <b>0,839</b> | <b>0,666</b> | <b>Valid</b> | Dipakai |
| 33. | <b>0,895</b> | <b>0,666</b> | <b>Valid</b> | Dipakai |
| 34. | 0,394        | 0,666        | Tidak Valid  | Dibuang |
| 35. | <b>0,791</b> | <b>0,666</b> | <b>Valid</b> | Dipakai |
| 36. | <b>0,916</b> | <b>0,666</b> | <b>Valid</b> | Dipakai |
| 37. | <b>0,862</b> | <b>0,666</b> | <b>Valid</b> | Dipakai |
| 38. | 0,616        | 0,666        | Tidak Valid  | Dibuang |
| 39. | 0,405        | 0,666        | Tidak Valid  | Dibuang |
| 40. | 0,571        | 0,666        | Tidak Valid  | Dibuang |
| 41. | 0,564        | 0,666        | Tidak Valid  | Dibuang |
| 42. | 0,639        | 0,666        | Tidak Valid  | Dibuang |
| 43. | <b>0,831</b> | <b>0,666</b> | <b>Valid</b> | Dipakai |
| 44. | <b>0,871</b> | <b>0,666</b> | <b>Valid</b> | Dipakai |
| 45. | 0,663        | 0,666        | Tidak Valid  | Dibuang |
| 46. | 0,655        | 0,666        | Tidak Valid  | Dibuang |
| 47. | 0,651        | 0,666        | Tidak Valid  | Dibuang |
| 48. | <b>0,816</b> | <b>0,666</b> | <b>Valid</b> | Dipakai |
| 49. | 0,600        | 0,666        | Tidak Valid  | Dibuang |
| 50. | 0,612        | 0,666        | Tidak Valid  | Dibuang |

Tabel di atas menunjukkan bahwa ada 25 item soal dibuang karena tidak valid. Sedangkan 25 soal yang valid akan dipakai untuk perhitungan reliabilitas sebelum melaksanakan penelitian, tujuannya untuk memperkuat bahwa instrumen soal tersebut layak digunakan sebagai pengambilan data penelitian.

**Tabel 4.2**  
**Tabel Hasil Uji Validitas Uji Coba Hasil Belajar Quran Hadis**

| No  | Validitas    |                  | Keterangan   | Keputusan |
|-----|--------------|------------------|--------------|-----------|
|     | $r_{hitung}$ | $r_{tabel\ 5\%}$ |              |           |
| 1.  | 0,525        | 0,666            | Tidak Valid  | Dibuang   |
| 2.  | 0,431        | 0,666            | Tidak Valid  | Dibuang   |
| 3.  | 0,511        | 0,666            | Tidak Valid  | Dibuang   |
| 4.  | 0,375        | 0,666            | Tidak Valid  | Dibuang   |
| 5.  | 0,033        | 0,666            | Tidak Valid  | Dibuang   |
| 6.  | 0,248        | 0,666            | Tidak Valid  | Dibuang   |
| 7.  | <b>0,741</b> | <b>0,666</b>     | <b>Valid</b> | Dipakai   |
| 8.  | <b>0,845</b> | <b>0,666</b>     | <b>Valid</b> | Dipakai   |
| 9.  | 0,585        | 0,666            | Tidak Valid  | Dibuang   |
| 10. | 0,477        | 0,666            | Tidak Valid  | Dibuang   |
| 11. | <b>0,751</b> | <b>0,666</b>     | <b>Valid</b> | Dipakai   |
| 12. | 0,589        | 0,666            | Tidak Valid  | Dibuang   |
| 13. | <b>0,852</b> | <b>0,666</b>     | <b>Valid</b> | Dipakai   |
| 14. | 0,661        | 0,666            | Tidak Valid  | Dibuang   |
| 15. | 0,565        | 0,666            | Tidak Valid  | Dibuang   |
| 16. | 0,498        | 0,666            | Tidak Valid  | Dibuang   |
| 17. | <b>0,837</b> | <b>0,666</b>     | <b>Valid</b> | Dipakai   |
| 18. | <b>0,819</b> | <b>0,666</b>     | <b>Valid</b> | Dipakai   |
| 19. | <b>0,948</b> | <b>0,666</b>     | <b>Valid</b> | Dipakai   |
| 20. | 0,589        | 0,666            | Tidak Valid  | Dibuang   |
| 21. | <b>0,878</b> | <b>0,666</b>     | <b>Valid</b> | Dipakai   |
| 22. | 0,653        | 0,666            | Tidak Valid  | Dibuang   |
| 23. | <b>0,720</b> | <b>0,666</b>     | <b>Valid</b> | Dipakai   |
| 24. | <b>0,757</b> | <b>0,666</b>     | <b>Valid</b> | Dipakai   |
| 25. | 0,519        | 0,666            | Tidak Valid  | Dibuang   |

Tabel di atas menunjukkan bahwa ada 15 item soal hasil belajar Quran Hadist tidak valid, sedangkan 10 item soal Quran Hadist valid. Soal yang valid nantinya akan dipakai untuk bahan menemukan jawaban dari penelitian dan soal yang tidak valid dibuang. Selanjutnya soal yang valid akan menuju perhitungan reliabilitas instrumen untuk memperkuat bahwa instrumen soal tersebut bisa digunakan sebagai hasil pengambilan data penelitian.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Pengujian pada instrumen penelitian selanjutnya ialah reliabilitas instrumen. Data hasil validitas

Keterampilan Baca Tulis Alquran (BTA) dan Hasil Belajar Quran Hadits yang valid akan melalui perhitungan reliabilitas dengan menggunakan SPSS 25.0 *for windows* dengan rumus *Cronbach Alpha*. Pengujian ini dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* yang diperoleh melebihi  $r_{\text{tabel}}$  *product moment* dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,666.

**Tabel 4.3**

**Tabel Hasil Uji Reliabilitas Baca Tulis Alquran**

| Case Processing Summary                                       |                       |   |       |
|---------------------------------------------------------------|-----------------------|---|-------|
|                                                               |                       | N | %     |
| Cases                                                         | Valid                 | 9 | 100,0 |
|                                                               | Excluded <sup>a</sup> | 0 | ,0    |
|                                                               | Total                 | 9 | 100,0 |
| a. Listwise deletion based on all variables in the procedure. |                       |   |       |

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| ,981                   | 25         |

Hasil dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa item soal uji coba baca tulis Alquran menunjukkan nilai *alpha cronbach alpha* sebesar 0,981. Nilai korelasi yang didapat lebih besar dari 0,666, jadi dapat dikatakan bahwa instrumen soal tes baca tulis Alquran tersebut reliabel dan bisa digunakan untuk melakukan penelitian.

**Tabel 4.4**

**Tabel Hasil Uji Reliabilitas Hasil Belajar Quran Hadis**

| Case Processing Summary                                       |                       |   |       |
|---------------------------------------------------------------|-----------------------|---|-------|
|                                                               |                       | N | %     |
| Cases                                                         | Valid                 | 9 | 100,0 |
|                                                               | Excluded <sup>a</sup> | 0 | ,0    |
|                                                               | Total                 | 9 | 100,0 |
| a. Listwise deletion based on all variables in the procedure. |                       |   |       |

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| ,943                   | 10         |

Hasil dari perhitungan tabel di atas item soal uji coba hasil belajar Quran Hadis menunjukkan bahwa nilai *alpha cronbach* sebesar 0,943. Nilai korelasi yang didapat lebih besar dari 0,666 Jadi bisa dikatakan bahwa instrumen soal tes tersebut reliabel dan bisa digunakan untuk melakukan penelitian.

### c. Uji Pra Syarat

#### 1) Uji Pendahuluan

Analisis pendahuluan adalah tahap di mana peneliti melakukan penilaian terhadap hasil penelitian yang didapat. Adapun hasil dari nilai penskoran dari dua data tersebut kemudian di olah ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan pengolahan sepenuhnya, dengan dilakukan pencarian nilai *mean* (rata-rata), *maximum* (nilai tertinggi), *minimum* (nilai terendah), *standart deviation* (simpangan baku), *range* ( rentang nilai), dan *variance* . Dalam analisis tersebut di gunakan aplikasi SPSS 25.0 *for windows* untuk melakukan uji pendahuluan.

Hasil dari tes instrumen (lisan dan tulis), diperoleh 25 instrumen tes (lisan dan tulis) yang terkait keterampilan baca tulis Alquran serta 10 instrumen tes yang menggambarkan hasil belajar Mapel Qur'an Hadis. Instrumen ini di sebarakan kepada 21 siswa kelas IV sebagai responden. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di peroleh data tentang kemampuan baca tulis Alquran dan hasil belajar mapel Quran Hadis sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Tabel Distribusi Frekuensi**  
**Nilai Keterampilan BTA dan Quran Hadist**

| No | Rentang Nilai | Baca Tulis Alquran | Quran Hadits |
|----|---------------|--------------------|--------------|
| 1  | 0-25          | 0                  | 0            |
| 2  | 26-50         | 0                  | 1            |
| 3  | 51-75         | 11                 | 12           |
| 4  | 76-100        | 10                 | 8            |

**Tabel 4.6**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

| Descriptive Statistics |    |           |             |             |          |                   |              |
|------------------------|----|-----------|-------------|-------------|----------|-------------------|--------------|
|                        | N  | Rang<br>e | Minimu<br>m | Maximu<br>m | Mea<br>n | Std.<br>Deviation | Varianc<br>e |
| Keterampilan BTA       | 21 | 37        | 54          | 91          | 74,33    | 10,599            | 112,333      |
| Hasil Belajar QH       | 21 | 44        | 50          | 94          | 75,29    | 11,967            | 143,214      |
| Valid N (listwise)     | 21 |           |             |             |          |                   |              |

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan jumlah data penelitian (N) adalah sebesar 21, hal ini di dapatkan dari total responden sejumlah 21 siswa. Variabel X memiliki nilai rata-rata 74,33, minimum 54 dan nilai maksimum 91 dengan standar deviasi 10,599, untuk melakukan penafsiran tabel di atas, maka akan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Range (R) = Nilai max - Nilai min

$$R = 91 - 54 = 37$$

b) Banyak kelas  $K = 1 + 3,3 \log N$

K = banyaknya kelas

N = banyaknya data

$$K = 1 + 3,3 \log 21$$

$$= 1 + 3,3 (1,322)$$

$$= 1 + (3,22)$$

$$= 4,22$$

$$= 4$$

$$\begin{aligned}
 \text{c) Panjang kelas interval (i) } &= \text{Range/banyaknya kelas} \\
 i &= 37/4 \\
 &= 9,25 \\
 &= 9
 \end{aligned}$$

**Tabel 4.7**  
**Nilai interval Keterampilan Baca Tulis Alquran (BTA)**

| No | Interval | Kategori    |
|----|----------|-------------|
| 1  | 54-63    | Kurang      |
| 2  | 64-73    | Cukup       |
| 3  | 74-83    | Baik        |
| 4  | 84-93    | Sangat Baik |

Sesuai hasil data statistik deskriptif didapatkan nilai rata-rata sebesar 74,33 dari data bisa diterjemahkan bahwa keterampilan BTA di MI Hadiwijaya berada dalam interval 74-83 yakni dalam kategori Baik.

**Tabel 4.8**  
**Nilai interval Hasil Belajar Mata Pelajaran Quran Hadits**

| No | Interval | Kategori    |
|----|----------|-------------|
| 1  | 50-61    | Kurang      |
| 2  | 62-73    | Cukup       |
| 3  | 74-85    | Baik        |
| 4  | 86-97    | Sangat Baik |

Berdasarkan data statistik deskriptif didapatkan nilai rata-rata sebesar 75,29 dari data tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar pada mata pelajaran quran hadits masuk pada kategori baik karena berada pada interval 74-85.

## 2) Uji analisis dasar

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah variabel terikat dan variabel bebas dalam suatu model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian ini diolah dengan SPSS menggunakan

rumus *one sample kolmogrov-smirnov test*,<sup>46</sup> dengan kriteria pengukuran:

- Apabila angka signifikansi  $> 0,05$  maka data normal
- Apabila angka signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak normal

**Tabel 4.9**  
**Uji Normalitas Data**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test                 |                |                         |
|----------------------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                                    |                | Unstandardized Residual |
| N                                                  |                | 21                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>                   | Mean           | ,0000000                |
|                                                    | Std. Deviation | 6,82339628              |
|                                                    |                |                         |
| Most Extreme Differences                           | Absolute       | ,126                    |
|                                                    | Positive       | ,102                    |
|                                                    | Negative       | -,126                   |
| Test Statistic                                     |                | ,126                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                             |                | ,200 <sup>c,d</sup>     |
| a. Test distribution is Normal.                    |                |                         |
| b. Calculated from data.                           |                |                         |
| c. Lilliefors Significance Correction.             |                |                         |
| d. This is a lower bound of the true significance. |                |                         |

Dari hasil uji normalitas diketahui signifikasinya sebesar 0,200. Oleh karena itu, karena signifikansi liniernya lebih besar dari 0,05 maka data tersebut dikatakan normal.

#### b) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai keterkaitan satu sama lain. Pengujian pada taraf signifikansi 0,05 menggunakan SPSS berdasarkan *test for linearity*,<sup>47</sup> dengan kriteria apabila nilai

<sup>46</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS untuk Mahasiswa, Dosen, dan Praktis*, (Ponorogo: Wade Group), 94.

<sup>47</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS untuk Mahasiswa, Dosen, dan Praktis*, (Ponorogo: Wade Group), 94.

signifikasi  $>0,05$  kedua variabel tersebut memiliki hubungan linier, apabila nilai signifikasi  $<0,05$  maka bisa dikatakan kedua variabel tersebut tidak memiliki hubungan yang linier.

**Tabel 4.10**  
**Uji Linieritas**

| ANOVA Table                                    |                       |                                |                |        |              |            |          |
|------------------------------------------------|-----------------------|--------------------------------|----------------|--------|--------------|------------|----------|
|                                                |                       |                                | Sum of Squares | D f    | Mean Square  | F          | Sig .    |
| Hasil_Belajar_Q<br>H *<br>Keterampilan_B<br>TA | Betwe<br>en<br>Groups | (Combine<br>d)                 | 2557,1<br>19   | 1<br>4 | 182,65<br>1  | 3,568      | ,06<br>3 |
|                                                |                       | Linearity                      | 1933,1<br>11   | 1      | 1933,1<br>11 | 37,76<br>0 | ,00<br>1 |
|                                                |                       | Deviation<br>from<br>Linearity | 624,00<br>8    | 1<br>3 | 48,001       | ,938       | ,57<br>0 |
|                                                | Within Groups         |                                | 307,16<br>7    | 6      | 51,194       |            |          |
|                                                | Total                 |                                | 2864,2<br>86   | 2<br>0 |              |            |          |

Tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil nilai signifikasinya adalah 0,570. Hal ini bisa dikatakan bahwa data tersebut normal, karena hasil signifikasi yang didapat lebih dari 0,05

#### d. Uji Hipotesis

Analisis regresi sederhana digunakan untuk pengujian hipotesis dengan tujuan agar dapat diketahui pengaruh antara variabel bebas (X) (keterampilan baca tulis Alquran) terhadap variabel terikat (Y) (hasil belajar Quran Hadits kelas IV MI Hadiwijaya Kajen Pati), dengan hasil uji tes sebagai berikut berikut:

**Tabel 4.11 Kualifikasi Korelasi**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199       | Sangat Rendah    |
| 0,20 – 0,399       | Rendah           |
| 0,40 – 0,599       | Sedang           |
| 0,60 – 0,799       | Kuat             |
| 0,80 – 1,000       | Sangat Kuat      |

Apabila nilai korelasi  $<0,05$  maka dapat dikatakan bahwa variable tersebut memiliki korelasi, namun apabila korelasi  $>0,05$  maka variable bisa dikatakan tidak memiliki hubungan.

**Tabel 4.12**  
**Analisis Korelasi**

| Correlations                                                 |                     |                      |                       |
|--------------------------------------------------------------|---------------------|----------------------|-----------------------|
|                                                              |                     | Keterampilan_<br>BTA | Hasil_Belajar_<br>_QH |
| Keterampilan_<br>BTA                                         | Pearson Correlation | 1                    | ,822**                |
|                                                              | Sig. (2-tailed)     |                      | ,000                  |
|                                                              | N                   | 21                   | 21                    |
| Hasil_Belajar_<br>QH                                         | Pearson Correlation | ,822**               | 1                     |
|                                                              | Sig. (2-tailed)     | ,000                 |                       |
|                                                              | N                   | 21                   | 21                    |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). |                     |                      |                       |

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa nilai korelasi keterampilan BTA dan hasil belajar adalah 0,00 yang mana ini  $<0,05$  maka dapat di katakan bahwa variable tersebut berkorelasi.

Tabel di atas dapat di ketahui bahwa *pearson correlation* dari keterampilan BTA dan hasil belajar 0,822 dari hal tersebut dapat di katakan bahwa variable x memiliki hubungan korelasi sangat kuat dengan bentuk hubungan positif. Maka dapat di katakan bahwa semakin tinggi keterampilan BTA maka semakin tinggi pula hasil belajarnya.

**Tabel 4.13**  
**Uji F**

| ANOVA <sup>a</sup>                          |            |                |    |             |        |                   |
|---------------------------------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model                                       |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                                           | Regression | 1933,111       | 1  | 1933,111    | 39,444 | ,000 <sup>b</sup> |
|                                             | Residual   | 931,175        | 19 | 49,009      |        |                   |
|                                             | Total      | 2864,286       | 20 |             |        |                   |
| a. Dependent Variable: Hasil_Belajar_QH     |            |                |    |             |        |                   |
| b. Predictors: (Constant), Keterampilan_BTA |            |                |    |             |        |                   |

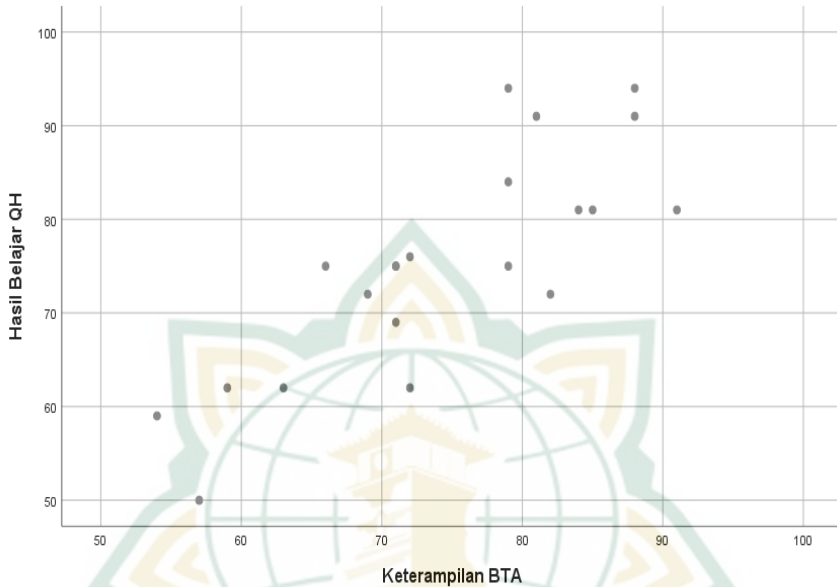
Terlihat pada hasil tabel diperoleh nilai F Hitung sebesar 39,444 dan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , model regresi dapat di pakai untuk memprediksi variabel partisipasi yaitu variable keterampilan BTA(X) terhadap variable hasil belajar (Y).

**Tabel 4.14**  
**Uji Regresi Linier**

| Model Summary <sup>b</sup>                  |                   |          |                   |                            |
|---------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                                       | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                           | ,822 <sup>a</sup> | ,675     | ,658              | 7,001                      |
| a. Predictors: (Constant), Keterampilan_BTA |                   |          |                   |                            |
| b. Dependent Variable: Hasil_Belajar_QH     |                   |          |                   |                            |

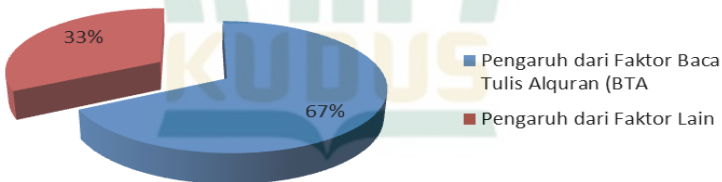
Hasil diatas menjelaskan besarnya nilai dari korelasi/ hubungan R yaitu 0,822, dengan hasil nilai koefisiensi determinasi (R square) Sebesar 0,675. Maka dapat diketahui bahwa pengaruh varabel bebas (keterampilan belajar BTA ) terhadap variable terikat (hasil belajar) adalah sebesar 67,5% sedangkan 32,5% lainnya bisa dipengaruhi oleh faktor lain.

**Gambar 4.1**  
**Diagram Scatter**



**Gambar 4.2**  
**Diagram Pie**

### Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Quran Hadits



## B. Pembahasan Analisis Penelitian

### 1. Keterampilan Baca Tulis Alquran Siswa Kelas IV di MI Hadiwijaya KAJEN Pati

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di MI Hadiwijaya KAJEN, bahwa keterampilan baca tulis Alquran menunjukkan kategori baik karena nilai *mean* yang dihasilkan sebesar 74,3 berada pada interval 74-83 dan

standar deviasinya 10,599. Kemudian dilakukan uji normalitas data, hasilnya menunjukkan nilai signifikansi 0,200, jadi nilai signifikansi yang didapat lebih besar dari 0,05. Selanjutnya dilakukan uji linieritas data menunjukkan bahwa nilai signifikasinya 0,570, data tersebut termasuk normal karena nilainya lebih besar dari 0,05.

Keterampilan merupakan kemampuan untuk menggunakan akal pikiran, ide kreativitas dalam melakukan sesuatu. Ketika membaca dan menulis seseorang membutuhkan *skill* untuk melatih dan mengembangkan diri untuk dapat meningkatkan keterampilan yang di miliknya. Keterampilan ini bisa didapat apabila anak rajin berlatih dan praktik. Keterampilan membaca merupakan keterampilan berbicara atau bahasa dengan cara membunyikan huruf-huruf, kata, dan kalimat. Sedangkan keterampilan menulis dapat dipelajari seiring dengan proses belajar mengenal huruf atau membaca.

Menurut Jurnal Srijatun yang berjudul “*Implementasi Pembelajaran BACA Tulis Al-Qur’an dengan Metode Iqra pada Anak Usia Dini di RA*” Membaca dan menulis Al-Qur’an berarti belajar membaca dan menulis dengan cara menghafalkan simbol-simbol (lisan) dan berusaha memahami keterangan sambil membiasakan membaca dan menulis sesuai kaidah Al-Qur’an.<sup>48</sup>

Membaca dan Menulis Alquran (BTA) merupakan kegiatan yang melibatkan antar guru, siswa, dan materi yang berkaitan dengan membaca dan menulis Alquran. BTA ini sebaiknya diajarkan serta dibiasakan membaca Alquran kepada anak mulai sejak dini, agar nanti ketika sudah masuk bangku sekolah anak mampu mengikuti pembelajaran dengan baik.

Listi Baihati dan Santika Lya Diah Pramesti dalam Jurnalnya yang berjudul “*Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Mahasiswa PAI melalui Program Matrikulasi BTQ*”, menjelaskan bahwa program matrikulasi BTQ bertujuan untuk memfasilitasi mahasiswa PAI dalam meningkatkan kompetensi baca tulis Al-Qur’an. Pasalnya masih ada beberapa mahasiswa PAI yang masih lemah

---

<sup>48</sup> Srijatun, “Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Dengan Metode Iqra Pada Anak Usia Dini Di RA. *Jurnal Pendidikan Islam*. no. 1 (2017). 28.

dalam baca tulis Alquran. Kemampuan ini tidak bisa didapat hanya sekali belajar, sehingga pihak kampus memberikan waktu khusus di hari sabtu tatap muka sekurang-kurangnya 12 kali pertemuan.<sup>49</sup>

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa baca tulis Alquran merupakan suatu kegiatan membaca dan menulis Alquran sesuai dengan kaidah yang sudah ditentukan. Baca Tulis Alquran sebaiknya diajarkan mulai sejak dini, agar dewasa nanti anak dapat mengikuti pembelajaran dengan mudah. Untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis Alquran tidak bisa didapat dengan cara sekali belajar, tetapi harus diasah dan dilatih dengan cara praktik secara terus-menerus.

#### 1) Indikator baca Alquran

- Siswa mampu membaca huruf arab yang memiliki harakat
- Siswa mampu membaca surah-surah pendek sesuai dengan *makharijul huruf* dan sesuai dengan ilmu tajwid
- Siswa mampu membaca Alquran dengan perlahan, tartil dan lancar.

#### 2) Indikator tulis Alquran

Berikut indikator penulisan Alquran yang harus dicapai siswa:

- mampu menulis huruf arab dengan harakat
- mampu menulis kembali surah-surah pendek
- mampu menyusun kalimat surah pendek yang di acak
- mampu menyalin dari tulisan bahasa indonesia menjadi huruf Arab
- mampu menyalin Alquran dengan cara menyimak maupun imla' (dikte) mampu menulis Alquran dengan hafalan yang dimiliki

### 2. Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Quran Hadits di MI Hadiwijaya Kajen Pati

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan bahwa, hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Quran

<sup>49</sup> Listi Baihati dan Santika Lya Diah Pramesti, Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Mahasiswa PAI melalui Program Matrikulasi BTQ, *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. no. 2, (2020), 33.

Hadits di MI Hadiwijaya Kaje nilai *mean* yang didapat dari variable (Y) yaitu hasil belajar 75,29 termasuk kategori baik, karena masuk pada nilai interval 74-85 dan standar deviasi sebesar 11,967. Kemudian dilakukan uji normalitas data, hasilnya menunjukkan nilai signifikasi 0,200, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut normal karena lebih dari 0,05. Selanjutnya hasil dari uji linieritas yang didapat adalah normal, karena menunjukkan nilai signifikasinya 0,570, yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05.

Hasil belajar adalah penilaian kelas terhadap keterampilan baru yang diperoleh siswa setelah berpartisipasi dalam pembelajaran mata pelajaran tertentu. Tujuan pendidikan dalam sistem pendidikan Nasional mengacu pada ranah afektif, kognitif dan psikomotorik<sup>50</sup>. Jadi, Hasil belajar adalah segala sesuatu yang berubah dari diri siswa, bukan hanya pengetahuannya saja, tetapi juga pada sikap dan keterampilan yang dimilikinya. Karena setelah aktivitas pembelajaran sedikit banyak ilmu pengetahuan yang dimiliki bisa bertambah dan sikap yang dimiliki dapat mencerminkan seorang siswa yang berilmu.

Pembelajaran merupakan proses mengorganisasi, membimbing, serta mengatur dalam belajar di lingkungan siswa sehingga bisa mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar. Pada proses pembelajaran ini seorang pendidik diharapkan dapat membawa perubahan bagi peserta didik baik dari segi ilmu pengetahuan yang dimiliki, keterampilan, watak, sikap, minat, dan lain sebagainya. Karena dalam proses belajar tentunya terdapat perbedaan pada tiap diri peserta didik.

Quran Hadits adalah salah satu rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Mata pelajaran Qur'an Hadits wajib ada di tiap satuan pendidikan madrasah, khususnya Madrasah Ibtidaiyah. Pembelajaran Quran Hadits

---

<sup>50</sup> A. Supratiknya, *Penilaian Hasil Belajar dengan Teknik Nontes*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Darma, 2012), dikutip dalam Widodo, Lusi Widayanti, *Peningkatan Aktivitas Belajar dan Penilaian Hasil Belajar dengan Teknik Nontes*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Darma, 2012), Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VIIA MTs Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013, *Jurnal Fisika Indonesia*, no. 49 (2013), 34.

di MI merupakan upaya untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu memahami, terampil melaksanakan serta dapat mengamalkan isi kandungan Alquran dan Hadits di sekolah dengan tujuan siswa mampu membaca, menulis, menghafal, menerjemahkan, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan tersebut dapat digunakan sebagai bekal untuk melanjutkan sekolah ke jenjang selanjutnya yang lebih tinggi.

Penjelasan di atas berhubungan dengan Skripsi Alfitaufiqoh yang berjudul *“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Hasil Belajar Bidang Studi PAI Siswa Kelas VIII”*, skripsi ini menjelaskan bahwa Mata Pelajaran PAI merupakan upaya untuk mengenalkan, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam yang bersumber dari Alquran dan Hadits.<sup>51</sup> Sedangkan pada penelitian ini Pelajaran Alquran Hadis bertujuan untuk mempersiapkan siswanya agar nantinya mampu memahami, terampil melaksanakan serta mengamalkan isi kandungan Alquran dan Hadits sehingga siswa mampu membaca, menulis, menghafal dan mengamalkannya di kehidupan sehari-hari. Pada skripsi Alfitaufiqoh dijelaskan bahwa hasil belajar merupakan hasil penilaian guru dengan siswa yang sudah melakukan kegiatan pembelajaran, dimana hasil belajar siswa bisa dipengaruhi oleh faktor dari internal maupun eksternal. Dijelaskan pada teori sebelumnya bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari dalam diri siswa adalah, intelegensi, minat, bakat, dan motivasi. Sedangkan yang berasal dari faktor eksternal adalah keluarga, masyarakat dan sekolah.

Kesimpulan dari penjelasan di atas adalah adanya hasil belajar Quran Hadits harus membawa perubahan pada diri siswa baik dari sikap, pengetahuan dan keterampilan, sehingga untuk mendapatkan nilai yang baik dalam mata pelajaran Alquran Hadits siswa harus memiliki keterampilan membaca, menulis, menghafal, menerjemahkan, dan mengamalkan Alquran dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari. Hasil belajar siswa satu dengan yang lainnya berbeda,

---

<sup>51</sup> Alfitaufiqoh, *“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Hasil Belajar Bidang Studi PAI Siswa Kelas VIII”*. 2018.

hal ini bisa terjadi karena setiap diri siswa dipengaruhi oleh faktor yang berbeda-beda.

Berikut indikator yang harus dicapai siswa pada mata pelajaran Quran Hadits kelas IV semester I:

- Belajar surah Al 'Ashr
- Belajar surah Quraisy
- Belajar surah Al Maun
- Belajar surah At Takasur
- Belajar hukum bacaan idzhar dan ikhfa'
- Belajar Hadits tentang takwa
- Belajar Hadits tentang niat

### 3. Pengaruh Keterampilan Baca Tulis Alquran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Quran Hadits kelas IV di MI Hadiwijaya Kajen Pati

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh baca tulis Al-Quran terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Quran Hadits kelas IV di MI Hadiwijaya Kajen Pati. Hipotesis yang digunakan penelitian ini adalah:

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan baca tulis Alquran (variabel X) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Quran Hadits kelas IV (variabel Y).

$H_a$ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan baca tulis Alquran (variabel X) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Quran Hadits kelas IV (variabel Y).

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel (X) keterampilan baca tulis Alquran berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) hasil belajar pada mata pelajaran Quran Hadits kelas IV di MI Hadiwijaya Kajen Pati. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *moment product*, uji F dan uji regresi. Dari hasil *moment product* keterampilan BTA dan hasil belajar Quran Hadits 0,822 dan hasil signifikasinya 0,00 dimana hasil tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan baca tulis Alquran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Quran Hadits. Melihat hasil *moment product* sebesar 0,822 maka dapat disimpulkan bahwa variabel (X) keterampilan baca tulis Alquran berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) hasil

belajar pada mata pelajaran Quran Hadits mempunyai hubungan yang sangat kuat karena mempunyai nilai korelasi sebesar 0,822 masuk pada kategori interval koefisien 0,80-1,000. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai BTA maka semakin tinggi pula hasil belajar yang di dapat.

Hasil perhitungan dari uji F diperoleh nilai F Hitung= 39,444 pada tingkat signifikasinya 0,000 lebih besar dari 0,05 model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel partisipan. Dengan kata lain, memiliki hubungan variabel (Y) keterampilan BTA terhadap variabel (X) Hasil belajar. Selanjutnya nilai R yang dihasilkan sebesar 0,822 dan diperoleh koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,675. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel bebas (keterampilan BTA) terhadap variabel terikat (hasil belajar) adalah sebesar 67,5%, sedangkan sisanya 32,5% dipengaruhi faktor lain semisal motivasi belajar siswa, media atau metode yang digunakan untuk mengajar.

Dari urain data di atas maka dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan baca tulis Alquran terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Quran Hadis siswa kelas IV MI Hadiwijaya Kajen Pati. Hal tersebut juga dapat di katakan bahwa hipotesis di terima. Menurut Jurnal milik Siti Khadijah dan Puput Fauzah Sri Rejeki yang berjudul *“Efektivitas Komunikasi Tutor BTQ dan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Mahasiswa”*, program baca tulis Qur’an (BTQ) memiliki peran penting untuk membantu mahasiswa yang buta huruf agar dapat memahami nilai-nilai Alquran dan dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, meningkatkan semangat beribadah wajib dan sunah, meningkatkan kualitas akhlak mahasiswa yang tercermin dalam perilakunya, membantu mahasiswa menghafalsurah-surah pendek dan ayat-ayat Jawahirul dan Durorul Al-Qur’an.<sup>52</sup> Penjelasan dia atas berkaitan dengan penelitian ini, membaca dan menulis Alquran mempunyai pengaruh yang besar terhadap hasil belajar Quran Hadits, jika siswa mempunyai keterampilan baca tulis Alquran, memiliki

---

<sup>52</sup> Siti Khadijah dan Puput Fauzah Sri Rejeki, Efektivitas Komunikasi Tutor BTQ dan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Mahasiswa, *Jurnal Makna*,no.2, (2019), 30.

hafalan surah-surah pendek dalam Alquran dan Hadits, dan dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari, maka hasil belajar yang didapat siswa bisa meningkat.

Menurut Skripsi Chairul Hasan yang berjudul *“Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur’an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur’an di SDN 1 Widoropayung Besuki Situbondo”* dijelaskan bahwa pembelajaran baca tulis merupakan kurikulum muatan lokal yang mengajarkan siswa cara membaca dan menulis Alquran sesuai dengan kaidah yang baik dan benar yang diterapkan pada siswa kelas I sampai kelas IV.<sup>53</sup> Penelitian tersebut berhubungan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti karena keterampilan baca Alquran tidak hanya asal bisa membunyikan huruf-huruf saja, akan tetapi harus fasih sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan kesesuaian dalam melafadzkan setiap huruf-huruf hijaiyyah (makharijul huruf). Sedangkan keterampilan menulis ayat Alquran juga diukur dengan kaidah penulisan yang baik dan benar tidak hanya asal menulis huruf Arab saja. Jadi, keterampilan baca tulis Alquran (BTA) tidak bisa dipisahkan dari mata pelajaran Quran Hadits, pasalnya pelajaran Quran Hadits didalamnya berisi tentang surah-surah pendek dan Hadits baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan nilai Quran Hadits, siswa harus memiliki keterampilan membaca dan menulis Alquran secara tepat serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>53</sup> Chairul Hasan, *“Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur’an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur’an di SDN 1 Widoropayung Besuki Situbond”*, .2019.